

ABSTRAK

Ulfah Nailurrahmah (2020). *Aktivitas Jamaah Majelis Ta'lim Mengikuti Pengajian Rutin Ilmu Tajwid Hubungannya dengan Kemampuan Membaca Al-Quran (Penelitian pada Ibu-ibu Majelis Ta'lim Al-Bayyinah Margaasih Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Majelis Ta'lim Al-Bayyinah Margaasih Kabupaten Bandung, diperoleh informasi bahwa majelis ta'lim tersebut mengadakan sebuah kegiatan pengajian rutin yang dibimbing oleh ustadzah. Materi yang disampaikan yaitu tentang tata cara membaca Al-Quran, melafalkan huruf demi huruf dalam Al-Quran. Tujuan dilaksanakannya pengajian rutin tersebut agar jamaah mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid di Majelis Ta'lim Al-Bayyinah; 2) Kemampuan membaca Al-Quran di Majelis Ta'lim Al-Bayyinah; dan 3) Hubungan antara aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Quran di Majelis Ta'lim Al-Bayyinah.

Penelitian ini berdasarkan pada suatu pemikiran bahwa aktivitas seseorang pada suatu kegiatan secara umum akan berpengaruh pada kemampuannya. Sebagaimana aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid diasumsikan akan berdampak pada kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Responden terdiri dari 40 jamaah Majelis Ta'lim Al-Bayyinah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket, tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif, dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menggunakan analisis parsial per indikator dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid berkategori tinggi, memiliki nilai rata-rata sebesar 3,41 yang berada pada interval 3,40 – 4,19; 2) Kemampuan membaca Al-Quran berkategori baik, memiliki nilai rata-rata sebesar 74,31 yang berada pada interval 70 – 79; 3) Hubungan aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Quran diperoleh: (a) Koefisien korelasi termasuk kategori lemah berdasarkan nilai 0,33 karena berada pada interval 0,20 – 0,399; (b) Uji hipotesis diterima, berdasarkan t hitung $2,07 > t$ tabel 0,3120. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Quran; (c) Derajat pengaruh variabel X (aktivitas jamaah pengajian rutin ilmu tajwid) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Al-Quran) sebesar 6%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih terdapat faktor lain sebesar 94% yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran.

Kata Kunci: Aktivitas jamaah pengajian rutin, Ilmu tajwid, Kemampuan membaca Al-Quran